



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2023, pp 255-265
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Bersatu Dalam Aksi Bersatu Untuk Mengabdikan Kelompok KKN 152 UINSU di Desa Pematang Serai

Raja Yusuf Siregar^{1*}, Dinah Nadhifah², Husna Sari Siregar³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3}

Email: rajayusuffa@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Kelompok 152 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Desa Pematang Serai, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui beberapa program utama, termasuk moderasi beragama, pencegahan stunting, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendidikan masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, pelatihan, mediasi, dan advokasi, yang diterapkan secara langsung melalui interaksi dengan masyarakat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat desa. Program moderasi beragama berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, serta memperkuat toleransi antarwarga. Upaya pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan inovasi makanan bergizi, seperti puding daun kelor, berhasil meningkatkan kesadaran ibu-ibu posyandu akan pentingnya nutrisi seimbang. Program pengembangan UMKM juga menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kapasitas ekonomi lokal melalui digitalisasi usaha dan pelatihan pengelolaan bisnis. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN oleh Kelompok 152 UINSU di Desa Pematang Serai tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa, tetapi juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kata Kunci: KKN, Pematang Serai, UINSU, Pengabdian Masyarakat

Abstract

This study aims to evaluate the impact of the Community Service Program (KKN) implemented by Group 152 of the State Islamic University of North Sumatra (UINSU) in Pematang Serai Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency. This activity focuses on community empowerment through several main programs, including religious moderation, stunting prevention, and the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The methods used in this study include community education, science and technology diffusion, training, mediation, and advocacy, which are applied directly through interaction with the village community. The results showed that the program had a significant positive impact in various aspects of the villagers' lives. The religious moderation program succeeded in increasing community awareness and participation in religious activities, as well as strengthening tolerance among residents. Efforts to prevent stunting through nutrition

Copyright: Raja Yusuf Siregar, Dinah Nadhifah, Husna Sari Siregar

education and nutritious food innovations, such as moringa pudding, succeeded in increasing the awareness of posyandu mothers of the importance of balanced nutrition. The MSME development program also showed success in increasing local economic capacity through business digitalization and business management training. Overall, the implementation of KKN by Group 152 UINSU in Pematang Serai Village not only provides direct benefits to the village community, but also strengthens the role of students as agents of social change who contribute to sustainable development at the village level.

Keywords: *KKN, Pematang Serai, UINSU, Community Service*

PENDAHULUAN

KKN bukan hanya sekadar kegiatan akademik, melainkan menjadi ajang bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, menggali masalah-masalah lokal, dan memberikan solusi konkret melalui beragam program yang dirancang (Hilabi, 2021). Dalam konteks ini, Kelompok KKN 152 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) memulai langkah besar dalam pengabdian kepada masyarakat Desa Pematang Serai, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Desa Pematang Serai merupakan salah satu desa yang memiliki potensi alam dan ekonomi yang cukup besar, namun menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi infrastruktur, sumber daya manusia, maupun teknologi (Azra & Afif, 2024). Terletak di tepi Sungai Langkat, desa ini menyimpan kekayaan alam yang indah dan potensi wisata yang belum tergarap secara maksimal. Selain itu, kehidupan masyarakat yang masih sangat bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan membutuhkan perhatian dalam upaya pengembangan ekonomi lokal. KKN 152 hadir dengan tujuan memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui beberapa program kerja utama, di antaranya moderasi beragama, pencegahan stunting, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pelaksanaan program KKN di Desa Pematang Serai tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan masyarakat setempat. Meski demikian, kehadiran KKN UINSU di desa ini disambut hangat oleh warga, terutama para kepala dusun dan perangkat desa yang turut memberikan dukungan penuh terhadap semua kegiatan yang direncanakan. Program-program yang dirancang tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa (Mujib et al., 2024). Salah satu program kerja utama yang menjadi perhatian adalah moderasi beragama, di mana mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat setempat, khususnya dengan organisasi lokal Pergerakan Remaja Islam Bersatu (PRIB). Program ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan toleransi melalui kegiatan keagamaan seperti wirid, yasinan, dan gotong royong membersihkan musholla di beberapa dusun. Kegiatan ini bukan hanya sekadar rutinitas religius, tetapi juga sarana untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial-keagamaan (Dini, 2024).

Selain moderasi beragama, program pencegahan stunting juga menjadi fokus utama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat. Mahasiswa KKN 152 memberikan edukasi mengenai pentingnya asupan gizi yang seimbang, terutama bagi ibu hamil dan anak-anak. Salah satu inovasi yang diperkenalkan adalah puding daun kelor, yang dikenal memiliki manfaat gizi tinggi dan dapat membantu mencegah stunting (Kereh et al., 2024). Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Posyandu yang rutin diadakan di beberapa dusun. Para kader Posyandu dan ibu-ibu yang hadir mendapatkan informasi dan pelatihan mengenai cara mengolah daun kelor menjadi makanan yang lezat dan bergizi. Edukasi ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam upaya meningkatkan status gizi anak-anak di desa tersebut. Program kerja lainnya yang tak kalah penting adalah pengembangan UMKM. Di Desa Pematang Serai, potensi ekonomi lokal sebenarnya cukup besar, terutama di sektor pengolahan gula aren, keripik ubi, dan

pembuatan tahu (Budaraga & Sri Devi, 2021). Namun, keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam hal pemasaran dan pengembangan produk menjadi salah satu kendala utama. Oleh karena itu, mahasiswa KKN 152 berperan aktif dalam memberikan sosialisasi dan pendampingan terkait digitalisasi UMKM. Melalui program ini, masyarakat diajarkan cara memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan produk mereka secara lebih luas. Mahasiswa juga membantu dalam pembuatan logo, merek, dan pendaftaran bisnis di platform Google Bisnis, sehingga produk-produk lokal dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar desa.

Di luar program utama tersebut, KKN 152 juga melaksanakan beberapa program tambahan yang melibatkan kegiatan sosial dan pendidikan. Salah satunya adalah program mengajar di TPA dan TPQ, di mana mahasiswa membantu anak-anak di desa dalam belajar membaca Al-Qur'an (Nisa et al., 2023). Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, terutama anak-anak. Selain itu, mahasiswa KKN juga aktif dalam membantu kegiatan belajar mengajar di MIS Muhammadiyah, sebuah sekolah dasar di desa tersebut. Kegiatan mengajar ini melibatkan berbagai metode kreatif untuk menumbuhkan minat belajar siswa, seperti melalui permainan edukatif dan pendekatan yang lebih interaktif (Mulya & Jamilah, 2024). Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa KKN 152 juga turut berpartisipasi dalam perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di Desa Pematang Serai. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan seperti menghias gapura, mengadakan lomba 17-an bersama warga, serta mengikuti upacara bendera di Lapangan Nur Cahya, Tanjung Pura. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan rasa kebanggaan nasional di kalangan mahasiswa, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dengan masyarakat desa. Selain itu, mahasiswa KKN 152 juga menyelenggarakan Festival Anak Sholeh, sebuah acara yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak-anak dalam bidang keagamaan dan kreativitas. Berbagai perlombaan seperti adzan, hafalan surah pendek, puisi, dan lomba mewarnai menjadi bagian dari festival ini. Acara ini diikuti dengan antusias oleh anak-anak desa, serta mendapatkan apresiasi dari para orang tua dan guru.

Dengan berbagai program yang dilaksanakan, KKN 152 tidak hanya memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat Desa Pematang Serai, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi para mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh di bangku kuliah. Pengabdian ini mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya kerjasama, kepedulian sosial, dan komitmen dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di Desa Pematang Serai merupakan cerminan dari sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Program-program yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan perubahan positif bagi masyarakat desa, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Kegiatan ini juga menjadi bukti bahwa mahasiswa dapat berperan aktif dalam upaya pembangunan desa, sekaligus meningkatkan kapasitas mereka sebagai agen perubahan di tengah masyarakat (Budiawati et al., 2024).

METODE

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Serai, Kelompok 152 UIN Sumatera Utara menggunakan berbagai metode untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat setempat. Metode-metode ini diterapkan berdasarkan analisis kebutuhan dan potensi masyarakat, sehingga setiap kegiatan dapat berdampak optimal. Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN:

A. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat dilakukan melalui serangkaian penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat Desa Pematang Serai.

Beberapa topik yang diangkat dalam kegiatan penyuluhan ini meliputi:

1. Pencegahan Stunting: Penyuluhan tentang pentingnya gizi seimbang melalui konsumsi olahan daun kelor, yang diperkenalkan dalam bentuk puding. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu posyandu mengenai nutrisi yang tepat untuk anak-anak guna mencegah stunting.
2. Moderasi Beragama: Penyuluhan mengenai moderasi beragama dilakukan melalui kegiatan wirid dan pengajian rutin. Mahasiswa turut aktif dalam mendukung kegiatan keagamaan dan menyampaikan pesan-pesan moderasi kepada masyarakat (Wirajaya, 2022).

B. Difusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Ipteks)

Difusi Ipteks dalam program KKN ini melibatkan kegiatan produksi dan pengembangan UMKM lokal. Mahasiswa memberikan pelatihan dan pendampingan terkait digitalisasi usaha kecil menengah (UKM) yang ada di desa, termasuk pembuatan logo, promosi digital, serta penggunaan aplikasi Google Bisnis untuk memperluas pasar. Selain itu, mahasiswa turut melakukan survei dan dokumentasi pada usaha lokal seperti pembuatan gula aren, keripik, serta tahu.

C. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan melalui demonstrasi langsung di lapangan. Contohnya:

1. Pelatihan Keterampilan Mengajar: Mahasiswa mengajar di sekolah-sekolah lokal dan TPQ dengan pendekatan yang interaktif, termasuk mengadakan les privat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang sulit.
2. Pelatihan Pengelolaan Lingkungan: Mahasiswa melibatkan masyarakat dalam kegiatan gotong royong membersihkan musholla dan lingkungan sekitar, sekaligus memberikan demonstrasi tentang pentingnya kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Mediasi

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa berperan sebagai mediator antara masyarakat dan aparat desa. Misalnya, dalam pengadaan kegiatan sosial seperti perayaan 17 Agustus, mahasiswa membantu mengkoordinasikan masyarakat dengan pemerintah desa untuk menyukseskan acara tersebut. Selain itu, mahasiswa juga memfasilitasi dialog antara pelaku UMKM dan pemerintah desa terkait potensi pengembangan usaha di daerah tersebut (Ika, 2020).

E. Advokasi

Pendampingan intensif diberikan kepada kelompok sasaran melalui kegiatan advokasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satunya adalah pendampingan kepada ibu-ibu kader posyandu dalam memahami dan memanfaatkan produk lokal seperti daun kelor untuk meningkatkan kesehatan keluarga. Advokasi ini juga dilakukan dalam bentuk pendampingan UMKM, yang membantu pelaku usaha lokal memanfaatkan teknologi dan pemasaran digital untuk meningkatkan pendapatan mereka (Wirman et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Desa Pematang Serai, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, merupakan salah satu desa dengan potensi sosial dan ekonomi yang cukup besar, tetapi masih menghadapi beberapa tantangan. Desa ini memiliki potensi wisata alam yang menarik, seperti Wisata Geol, yang memanfaatkan keindahan rawa yang menyerupai danau. Selain itu, terdapat potensi dalam pengembangan UMKM lokal, terutama di sektor perikanan dan pertanian, yang menghasilkan produk seperti gula

aren dan keripik. Desa ini juga menghadapi masalah infrastruktur yang belum memadai, termasuk jalan yang belum beraspal dan fasilitas umum yang kurang. Masalah ini menjadi tantangan utama bagi pengembangan desa sebagai destinasi wisata. Selain itu, rendahnya motivasi masyarakat dalam mengembangkan desa sebagai destinasi wisata menjadi salah satu hambatan yang harus diatasi. Aktivitas KKN yang Dilakukan Kelompok 152 sebagai Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Serai. Selama 33 hari masa pengabdian mulai dari tanggal 25 Juli hingga 26 Agustus 2024, kelompok KKN 152 UINSU melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberdayakan masyarakat setempat melalui serangkaian program kerja. Berikut adalah uraian hasil dari program-program yang telah dilaksanakan. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan antara lain:

A. Moderasi Beragama

Kegiatan moderasi beragama bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai toleransi dan kerukunan antarwarga melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan di desa.

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

1. 1 Agustus 2024: Mengikuti kegiatan wirid bapak-bapak di Rumah Kepala Dusun III.
2. 2 Agustus 2024: Mengikuti kegiatan wirid ibu-ibu di Rumah Ibu Rodiah Dusun VII.
3. 4 Agustus 2024: Gotong royong membersihkan Musholla Muttaqin Dusun III bersama Pergerakan Remaja Islam Bersatu (PRIB).
4. 14 Agustus 2024: Menghadiri Pengajian Akbar di Masjid Dusun VII.

b) Target yang Terlibat: Masyarakat setempat, tokoh agama, bapak-bapak dan ibu-ibu yang rutin mengikuti kegiatan keagamaan.

c) Hasil yang Diharapkan: Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya moderasi beragama dan menjaga kebersihan tempat ibadah. Gotong royong juga mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat lokal. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengajian juga menunjukkan penerimaan yang positif terhadap nilai-nilai moderasi beragama yang dibawa oleh mahasiswa.

d) Dampak: Kegiatan moderasi beragama ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, serta memperkuat hubungan antara generasi muda dan masyarakat melalui kolaborasi yang positif dalam gotong royong dan wirid.



Gambar 1. Dokumentasi Moderasi Beragama

B. Pencegahan Stunting

Salah satu program utama KKN 152 adalah sosialisasi pencegahan stunting yang dilakukan melalui edukasi dan pemberian contoh produk makanan bergizi.

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

1. 2 Agustus 2024: Menghadiri kegiatan Posyandu di Dusun VII dan memberikan sosialisasi mengenai manfaat daun kelor sebagai pencegahan stunting.
2. 6 Agustus 2024: Pelaksanaan program distribusi Puding Daun Kelor di Posyandu Dusun III.

b) Target yang Terlibat: Ibu-ibu kader posyandu, ibu hamil, dan ibu dengan balita yang terlibat dalam kegiatan posyandu.

c) Hasil yang Diharapkan: Program ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nutrisi untuk pencegahan stunting.

Melalui penyuluhan dan pembagian puding daun kelor, ibu-ibu posyandu diajak untuk mempraktikkan pola makan yang lebih sehat dan bernutrisi bagi anak-anak mereka. Hasil langsung dari kegiatan ini terlihat dalam antusiasme peserta posyandu yang aktif bertanya dan berpartisipasi.



Gambar 2. Dokumentasi Pencegahan Stunting

C. Pengembangan UMKM

Pengembangan UMKM menjadi salah satu program penting untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui digitalisasi dan pelatihan pengelolaan usaha.

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

1. 30 Juli 2024: Survei ke tempat pembuatan gula merah dari nira sawit di Dusun III.
2. 12 Agustus 2024: Pelatihan pengembangan UMKM di Kantor Desa Dusun IV, yang dihadiri oleh para pelaku usaha lokal.

b) Target yang Terlibat: Pelaku UMKM lokal, perangkat desa, dan masyarakat setempat yang memiliki usaha kecil.

c) Hasil yang Diharapkan: Program ini berhasil memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya digitalisasi dalam pemasaran produk. Peserta diberikan pelatihan praktis mengenai cara membuat logo, penggunaan aplikasi Google Bisnis, serta tips promosi produk secara online. Pelaku UMKM diharapkan dapat menerapkan pengetahuan ini untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan produk mereka.



Gambar 3. Dokumentasi Pengembangan UMKM

D. Sekolah Mengajar

Program sekolah mengajar dilaksanakan sebagai bagian dari kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa.

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

1. 5-6 Agustus 2024: Mengajar di MIS Muhammadiyah dan MIS Pematang Serai.
2. 19-20 Agustus 2024: Pelaksanaan pre-test dan post-test di MIS Muhammadiyah.

b) Target yang Terlibat: Siswa-siswi MIS Muhammadiyah dan MIS Pematang Serai, serta para guru.

c) Hasil yang Diharapkan: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif kepada siswa dengan metode diskusi dua arah. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Melalui pre-test dan post-test, diukur kemajuan siswa sebelum dan setelah diberikan materi pelajaran.



Gambar 4. Dokumentasi Sekolah Mengajar

E. Perayaan Hari Kemerdekaan

Kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia menjadi momen penting untuk memperkuat kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat.

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

1. 17-18 Agustus 2024: Upacara bendera dan lomba 17-an di Dusun III.

b) Targer yang Terlibat: Warga Desa Pematang Serai, terutama anak-anak dan remaja yang berpartisipasi dalam lomba.

c) Hasil yang Diharapkan: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat

Copyright:Raja Yusuf Siregar, Dinah Nadhifah, Husna Sari Siregar

nasionalisme dan kebersamaan masyarakat desa. Partisipasi aktif warga dalam lomba-lomba tradisional seperti balap karung dan tarik tambang menunjukkan antusiasme yang tinggi, sementara mahasiswa KKN turut mempererat hubungan dengan masyarakat melalui perayaan ini.



Gambar 5. Dokumentasi Perayaan Hari Kemerdekaan

F. Festival Anak Sholeh

Festival Anak Sholeh dilaksanakan sebagai upaya untuk mendorong generasi muda lebih mencintai dan memahami nilai-nilai keislaman.

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

1. 20-21 Agustus 2024: Pelaksanaan lomba-lomba anak sholeh di Musholla Muttaqin Dusun III.

b) Target yang Terlibat: Anak-anak di Desa Pematang Serai dan orang tua.

- c) Hasil yang Diharapkan: Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi anak-anak dalam bidang keagamaan, seperti lomba adzan, surah pendek, dan busana muslim. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap aktivitas keagamaan serta termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan mereka di bidang agama.



Gambar 6. Dokumentasi Festival Anak Sholeh

Dampak Kegiatan KKN Kelompok 152 pada Masyarakat Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok KKN 152 UINSU di Desa Pematang Serai memberikan beberapa dampak positif bagi masyarakat: (1) Peningkatan Kesadaran Beragama Melalui kegiatan moderasi beragama seperti wirid, yasinan, dan pengajian, masyarakat semakin menyadari pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga memperkuat persatuan dan kebersamaan di kalangan masyarakat. (2) Pemberdayaan Ekonomi Program

Copyright:Raja Yusuf Siregar, Dinah Nadhifah, Husna Sari Siregar

pengembangan UMKM memberikan dampak positif terhadap pelaku usaha lokal. Pelatihan digitalisasi usaha memungkinkan para pelaku UMKM memperluas pasar mereka dan meningkatkan daya saing produk. Survei dan pendampingan yang dilakukan mahasiswa juga membuka peluang baru dalam pengembangan produk lokal seperti gula aren dan keripik. (3) Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan Program mengajar di sekolah dan TPQ serta sosialisasi pencegahan stunting memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan di desa. Mahasiswa berhasil meningkatkan pemahaman siswa dan masyarakat tentang pentingnya gizi dan pendidikan dalam pembangunan kualitas hidup. (4) Penguatan Partisipasi Sosial Melalui kegiatan gotong royong, perayaan Hari Kemerdekaan, dan Festival Anak Sholeh, mahasiswa KKN 152 berhasil mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial. Hal ini mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan rasa kebersamaan di desa.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 152 di Desa Pematang Serai, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, memberikan kontribusi signifikan dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan, beberapa temuan penting dapat disimpulkan. Pertama, program KKN berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi. Ini terlihat dari keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan seperti gotong royong, sosialisasi pencegahan stunting, serta pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keterlibatan masyarakat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program ini efektif dalam merangsang partisipasi dan memberdayakan masyarakat. Kedua, program pengembangan UMKM memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi lokal. Melalui digitalisasi UMKM, pelatihan pengelolaan bisnis, dan pendampingan dalam pembuatan logo serta pemasaran digital, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang mendukung keberlanjutan usaha mereka. Ketiga, kegiatan moderasi beragama dan pendidikan melalui pengajaran di sekolah dan tempat ibadah telah membantu memperkuat nilai-nilai sosial dan keagamaan di desa. Program ini tidak hanya mendukung pendidikan formal tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembinaan karakter masyarakat, terutama generasi muda. Secara keseluruhan, KKN Kelompok 152 berhasil mencapai tujuan utama program, yaitu memberikan pendidikan dan pengalaman praktis bagi mahasiswa serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa program KKN memiliki potensi besar dalam mendorong pembangunan sosial-ekonomi di tingkat desa dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Dengan demikian, program KKN ini dapat dijadikan model untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat di daerah pedesaan. Program kerja yang dilakukan oleh kelompok 152 ini telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan dampak positif yang dapat berkelanjutan bagi pengembangan desa di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 152 di Desa Pematang Serai. Terima kasih kepada Universitas Islam Negeri

Copyright:Raja Yusuf Siregar, Dinah Nadhifah, Husna Sari Siregar

Sumatera Utara, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), yang telah memberikan dukungan penuh dan arahan selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Pematang Serai beserta perangkat desa, yang telah menyambut kami dengan hangat dan memberikan dukungan serta fasilitas selama kami berada di desa. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat Desa Pematang Serai yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung berbagai program yang kami laksanakan. Tak lupa, terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami dengan sabar dan memberikan arahan yang sangat berharga. Kami berharap hubungan baik yang telah terjalin selama kegiatan ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, S., & Afif, Y. K. (2024). Analisis Strategi Program Pembangunan Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa*, 105–119.
- Budaraga, I. K., & Sri Devi, W. (2021). *Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Usaha Keripik Talas Asyifa Oleh-oleh*.
- Budiawati, A., Haqi, A. N., Hia, D., Julita, E., Sawia, H., Aulia, L., Tazribat, M., Gilang, M., Zafar, M., & Kusumah, R. G. (2024). Membangun Masyarakat Unggul Melalui Keseimbangan Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(05), 602–631.
- Dini, S. D. (2024). *IMPLIKASI KEGIATAN MANAQIBAN SYEKH ABDUL QODIR AL-JAILANI TERHADAP SOLIDARITAS SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA GEDUNG KARYA JITU KECAMATAN RAWA JITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hilabi, S. S. (2021). Implementasi Aplikasi Posdeskel sebagai Wujud Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Berbasis Online Pada Masa Pandemi COVID19. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 112–120.
- Ika, A. (2020). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*. Iain Purwokerto.
- Kereh, P. S., Montol, A. B., Legi, N. N., Lontaan, A., Robert, D., & Otoluwa, F. (2024). Edukasi Pemanfaatan Olahan Pangan Labu Kuning “cucurbita moschata” Substitusi Tepung Daun Kelor “moringa oleifera” Pencegahan Anemia Remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pengabmas PANGI (Pangan & Gizi)*, 1(1), 33–49.
- Mujib, H., Aristhantia, I. T., Rizal, S. S., Afrianti, L., Agustina, R. L., & Salsabila, S. S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Forum Diskusi Akad Ekonomi Syariah: Laporan Pengabdian Masyarakat di Desa Cineam Kecamatan Cineam. *Khidmat*, 2(2), 102–115.
- Mulya, F. A., & Jamilah, J. (2024). Implementasi Pendekatan Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Mi Perwanida Blitar. *Pemijar: Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Dan Pembelajaran*, 1(1), 25–36.
- Nisa, K. M., Mujani, A., & Romdhoni, A. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 53–59.
- Wirajaya, M. (2022). *Dakwah kultural Maulana Syaikh dalam menanamkan nilai moderasi beragama di Lombok*. UIN Mataram.
- Wirman, W., Rasyid, A., Yazid, T. P., & Susanti, H. (2024). Pelatihan Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan UMKM Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Sinergi Komunikasi*, 1(1), 22–32.